

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui hubungan terhadap dua variabel yaitu variabel bebasnya kecemasan dan variabel terikatnya perilaku menyusui ibu *post partum primipara*. Sehingga rancangan penelitian yang akan dipakai yaitu penelitian kuantitatif yang mempergunakan metode penelitian *deskriptif korelasi* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu penelitian yang mengukur serta mengamati di waktu yang bersamaan (sugiyono, 2011).

Metode *Cross sectional* merupakan metode penelitian guna mempelajari korelasi dengan menggunakan metode pendekatan, observasi maupun pengumpulan data bersama-sama pada suatu saat. Maksudnya masing-masing subjek penelitian hanya dilakukan observasi satu kali serta pengukuran dilangsungkan pada variabel kecemasan dan perilaku menyusui.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah pada Ibu *Post Partum Primipara* di Wilayah UPTD Puskesmas Tuntang selama 14 hari pada bulan Januari tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan 24 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu wilayah generalisasi yang terdiri atas ; *obyek/subyek* yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu

yang akan digunakan peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan nantinya kemudian akan ditarik titik kesimpulannya (sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi terjangkau/aktual, yaitu semua ibu *post partum primipara* di Wilayah UPTD Puskesmas Tuntang yang sedang menyusui sebanyak 110 responden (diambil dari data terakhir bulan Desember 2021).

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) Sampel yaitu sebuah bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki dari populasi, sehingga kesimpulannya bisa dipergunakan untuk populasi oleh sebab itu sampel yang nantinya akan di gunakan harus benar-benar *representatif* (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu *post partum primipara* di UPTD Puskesmas Tuntang. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu sebagai penentuan sampel dengan memilih sampel yaitu diantara populasi yang harus sesuai dengan yang akan dikehendaki (sugiyono, 2011).

Penentuan jumlah sampel pada sampel ini dengan rumus sampel *Isaac* dan *Michel*:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{d^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + d^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{2,706 \cdot 110 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (110 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{74,415}{\dots}
 \end{aligned}$$

0,949

= 78

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

χ^2 = *Chi kuadrat* yang harganya itu juga bergantung dengan harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% harga *chi kuadrat* = 3,841. Harga *Chi kuadrat* untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah Populasi

d = 0,05

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampelnya yaitu 78 ibu *post partum primipara* di wilayah UPTD Puskesmas Tuntang.

Adapun beberapa kriteria yang memang layak atau tidaknya sampel agar sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Kriteria *inklusi* dari penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu *post partum primipara* menyusui yang mau dan bersedia menjadi responden
- 2) Sehat Jasmani dan Rohani

Kriteria *eksklusi* dari penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu *post partum primipara* yang sedang sakit.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Kecemasan Ibu Post Partum	Suatu kondisi emosi yang menimbulkan ketidaknyamanan yang ditandai dengan respon kecemasan berupa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rasa cemas ➤ Ketegangan ➤ Rasa Takut ➤ Gangguan Tidur ➤ Gangguan Kecerdasan ➤ Perasaan Depresi ➤ Gejala Fisik (Otot) ➤ Gejala Sensorik ➤ Gejala Kardiovaskuler ➤ Gejala Respiratori ➤ Gejala Gastrointestinal ➤ Gejala Urogenital ➤ Gejala Autonom ➤ Tingkah laku 	Kuisisioner Kecemasan HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) diadopsi dari <i>Max Hamilton</i> (1956) dengan 14 item pertanyaan <p>0 : tidak adanya gejala (Tidak ada gejala sama sekali)</p> <p>1 : gejala ringan (Satu ataupun kurang dari separuh dari gejala pilihan yang ada)</p> <p>2 : gejala yang dirasakan sedang (Separuh dari gejala yang ada)</p> <p>3 : gejala yang dimaksud berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada)</p> <p>4 : gejala yang dirasakan amat berat sekali (Semua gejala ada)</p>	1. Tidak Adanya Rasa Cemas (0 – 14) 2. Rasa Cemas Yang Ringan (14 – 20) 3. Rasa Cemas Yang Sedang (21 – 27) 4. Rasa Cemas Yang Berat (28 – 41) 5. Panik (> 41)	Ordinal
Variabel Dependen				
Perilaku Menyusui	Suatu cara pemberian ASI yang sesuai yang dilakukan oleh ibu kepada bayinya dengan memperhatikan persiapan, posisi menyusui, cara menyusui, lama dan frekuensi menyusui	Kuisisioner Perilaku Menyusui dengan 13 pertanyaan, skor bila jawabannya Ya nilai 1 bila Tidak nilai 0 dengan nilai minimal 0 dan maksimal 13	1. Perilaku Tidak Sesuai (0 – 6) 2. Perilaku sesuai (7 – 13)	Nominal

E. Prosedur Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diperuntukkan untuk mengukur maupun menilai variabel kepada subjek penelitiannya (Sugiyono, 2019):

- a. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *variabel independen* (Tingkat Kecemasan) dengan HARS (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*). Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, diperkenalkan oleh *Max Hamilton* dan sekarang menjadi standar dalam pengukuran kecemasan pada penelitian-penelitian. Kuesioner Kecemasan terdiri dari 14 *point* dengan kategori **Tidak Cemas** dengan skor antara 0 - 14 , **kategori Kecemasan Ringan** antara skor 14 - 20, **Kategori Sedang** dengan skor 21 – 27, dan **Kategori Kecemasan Berat** dengan skor 28 - 41, dan **Panik** dengan **Skor > 41**.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Kecemasan

Variabel	Indikator	No Soal	Total
Kecemasan	Rasa Cemas	1	1
	Tegang	2	1
	Rasa Ketakutan	3	1
	Gangguan Pada Tidur	4	1
	Gangguan Yang Terjadi Pada Kecerdasan	5	1
	Perasaan Depresi	6	1
	Gejala Fisik (Otot)	7	1
	Gejala Sensorik	8	1
	Gejala Kardiovaskuler	9	1
	Gejala Respiratori	10	1
	Gejala Gastrointestinal	11	1
	Gejala Urogenital	12	1

	Gejala Autonom	13	1
	Tingkah Laku	14	1
Total			14

b. Variabel Perilaku Menyusui

Variabel *dependen* (Perilaku Menyusui) dalam hal ini menggunakan kuesioner dengan 13 pertanyaan, sesuai teori dari (Roesli & Yohmi, 2008) dalam (Cobalt, Anggorowati, 2018) terkait dengan teknik menyusui yang sesuai yaitu persiapan, posisi menyusui, cara menyusui, lama dan frekuensi menyusui. Kuesioner perilaku menyusui dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dimana terdapat dua kategori yaitu perilaku sesuai dan tidak sesuai (Adelina, 2021). Skor perilaku menyusui diperoleh dari observasi skor, 1 jika jawaban Ya, skor 0 jika jawaban Tidak. Skor maksimal 13 dan minimal 0 dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 13 - 0 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori Menyusui} = \text{Sesuai, Tidak sesuai}$$

$$\begin{aligned} P (\text{Interval}) &= \frac{\text{rentang}}{\text{Kategori}} = 13/2 \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kriteria Perilaku Menyusui yang tidak sesuai antara 0 – 6, dan kategori Perilaku sesuai antara skor 7 – 13.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Perilaku Menyusui

Variabel	Indikator	No Soal	Total
Perilaku Menyusui	Persiapan	1,2	2
	Posisi menyusui	3, 4, 5, 8	4
	Cara menyusui	6, 7, 9, 11, 12	5
	Lama dan frekuensi menyusui	10, 13	2
Total			13

2. Cara Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data bisa berupa catatan lapangan, hasil observasi, wawancara, angket dan survei, kuesioner, studi dokumen. Pada penelitian dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang sudah ditentukan serta dilakukan secara *door to door* dan menyajikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dijawab dan cara mengisinya.

Pada tahap pelaksanaan pengambilan data tidak dilakukan secara teratur. Penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan kesediaan waktu yang dimiliki oleh responden mengingat responden memiliki berbagai macam profesi dan kesibukannya, sehingga pengambilan data tidak dapat dilaksanakan menggunakan jadwal yang tersusun.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini diawali dengan permintaan ijin dari pihak kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada UPTD Puskesmas Tuntang melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui data dari jumlah ibu *post partum primipara*.
- b. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian yang diminta dan ditunjukkan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo kepada UPTD Puskesmas Tuntang.
- c. Peneliti akan memilih dan memilah responden manakah yang berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditentukan.

- d. Menjelaskan salah satu maksud, tujuan dari penelitian, manfaat, maupun peran dari responden selama penelitian berlangsung dan akan menjamin privasi responden tersebut.
- e. Mengajukan permohonan persetujuan penelitian ini terhadap responden.
- f. Setelah responden menyetujuinya, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan tersebut untuk menjadi salah satu responden.
- g. Memberikan lembar kuesioner terhadap responden (lembar kuesioner kecemasan dan perilaku menyusui)
- h. Semua data hasil dari pemeriksaan akan dicatat dan untuk selanjutnya yaitu dengan dilakukannya pengolahan & analisis data.
- i. Setelah pengolahan data selesai di lanjutkan dengan melakukan analisa univariat dengan Descriptive Statistics, Frequencies dan analisa bivariate dengan *Chi-square*.

3. Metode Pengolahan Data

Data-data yang ditemukan itu nantinya selanjutnya diolah melalui tahap pengolahan. Menurut (sugiyono, 2011) pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa dari tahapan dibawah ini yaitu:

- a. *Editing*

Editing adalah mengecek data yang telah terkumpul. Penyuntingan dilakukan itu karena dari kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi dengan syarat yang diberlakukan ataupun tidak cocok

dengan kebutuhan yang akan dipergunakan. Penyuntingan data dilakukan guna sebagai pelengkap kekurangan maupun menghilangkan kesalahan dari data mentah yang didapat. Kekurangan ini juga dapat dilengkapi dengan cara mengulang tahap pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang harus ditekankan dalam penyuntingan adalah:

- 1) Lengkap : seluruh jawaban dari responden pada angket kuesioner yang sudah terjawab.
- 2) Keterbacaan catatan: apakah tulisannya layak dan dapat terbaca dengan jelas.
- 3) Relevan : apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban.
- 4) Konsisten jawaban : apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian angka skor pada seluruh variabel terutama data klasifikasi guna mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor pun bisa dilaksanakan sebelum maupun setelah dari pengumpulan data dilakukan itu. Klasifikasi juga akan dilakukan dengan proses menandai masing-masing jawaban dengan skoring berupa angka.

Untuk pembagian skor tingkat kecemasan menurut *Max Hamilton* (1956) yaitu:

0 : tidak ada gejala (Tidak ada gejala sama sekali)

- 1: Kecemasan ringan (Satu atau kurang dari separuh dari gejala pilihan yang ada)
- 2: Kecemasan sedang (Separuh dari gejala yang ada)
- 3: Kecemasan berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada)
- 4: gejala berat sekali/panik (Semua gejala ada)

Skor perilaku menyusui diperoleh dari observasi skor, 1 jika jawaban Ya, skor 0 jika jawaban Tidak. Skor maksimal 13 dan minimal 0. Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kriteria Perilaku Menyusui yang sesuai antara 0 – 6, dan kategori Perilaku yang tidak sesuai antara skor 7 – 13.

c. *Coding*

Memberikan tanda pada variabel sesuai dengan hasil yang sudah didapatkan. Peneliti akan merubah data menjadi kedalam bentuk angka ataupun bilangan yang nantinya akan mempermudah dan mempercepat tahap analisa data. Pembagian umur dirubah menjadi 1= 19 tahun, 2= 20 tahun, 3= 21, 4= 22 tahun, 5= 23 tahun, 6= 24 tahun, 7= 25 tahun. Untuk tingkat pendidikan dirubah menjadi 1= SMP 2= SMA 3= D3 4= S1 untuk Pekerjaan dirubah menjadi 1= IRT 2= Swasta 3= Guru 4=Perawat 5=Wiraswasta. Pembagian tingkat kecemasan dirubah menjadi 1= tidak ada kecemasan, 2= Kecemasan Ringan, 3=Kecemasan Sedang, 4= Berat, 5= Panik. Untuk Perilaku menyusui dirubah menjadi 1= Tidak Sesuai dan 2= Sesuai.

d. *Entry*

Entry data adalah sesuatu cara pendapatan data ke dalam komputer sehabis itu juga langsung diberi kode atau tanda guna selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

f. *Tabulating*

Yaitu tahap diman proses perhitungan hasil dari penelitian ini dengan bantuan program komputer guna mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel didalam penelitian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson* korelasi *product moment* yang berfungsi untuk mengetahui perbandingan r tabel dan r hitung tiap instrumen kesioner yang ditunjukkan pada kolom *Corrected item-total correlation* hasil dari perhitungan.

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 10 ibu *post partum primipara* di Desa Ngajaran dengan tingkat kemaknaan atau taraf signifikan 10% sehingga didapatkan angka r tabel 0,632. Nilai hasil hitung tiap instrumen pernyataan pada kuesioner perilaku menyusui yang dibandingkan dengan r tabel, apabila diperoleh r hitung lebih

besar dari r tabel (0,632) maka instrumen pernyataan tersebut dinyatakan *valid* (Sugiyono, 2011).

Hasil uji validitas kuesioner perilaku menyusui dengan 13 item pernyataan diperoleh r hitung \geq r tabel (0,632) yaitu memiliki r hitung antara 0,633 sampai 0,801 dan dinyatakan valid.

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada variabel kecemasan, karena kuesioner kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar secara internasional dan telah dipublikasikan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang memiliki reliabilitas yang tinggi jika dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Uji *reliabilitas* menggunakan software komputer. Uji *reliabilitas* kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*, setelah semua kuesioner dinyatakan valid kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r hasil yaitu r *Cronbach's Alpha* dengan r tabel. Kuesioner ini dinyatakan reliabel karena pada signifikansi 5%, nilai koefisien reliabilitasnya r *Cronbach's Alpha* \geq r tabel. Kuesioner perilaku menyusui nilai r *Cronbach's Alpha* 0,689 ($r \geq 0,632$). Jadi untuk kuesioner perilaku menyusui dinyatakan reliabel.

F. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dan persetujuan dari institusi pendidikan terkait yang selanjutnya dilakukan pengajuan permohonan izin pada lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan

penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip etik dalam melakukan penelitian yaitu menghargai dan melindungi hak-hak dari responden yang terlibat.

Penjelasan terkait etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Penjelasan terkait tujuan dan manfaat penelitian disampaikan kepada responden sebelum dilakukan pengambilan data. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus mendatangi lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormatinya. Jika ditengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri, dan kuesioner yang telah diisi tidak akan diikutkan dalam pengolahan data.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Berguna untuk menjaga kerahasiaaan responden dengan mengganti nama responden dengan penomoran atau kode responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian saja dan data yang sudah selesai digunakan akan dihapus.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan memperlakukan responden dengan baik dan adil, responden akan mendapatkan perlakuan yang sama melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. *Nonmaleficiene* (Tidak merugikan)

Penelitian yang akan dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal tersebut dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden.

6. *Beneficience* (Berbuat baik)

Prinsip yang diutamakan di dalam penelitian ini adalah kebaikan. Penelitian ini dapat dijadikan responden untuk menambah pengetahuan terkait kecemasan dengan perilaku menyusui yang sesuai.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji univariat pada setiap variabel penelitian dan uji bivariat pada hubungan dua variabel (sugiyono, 2011). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Univariat

Uji univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel meliputi tingkat kecemasan, perilaku menyusui dan karakteristik responden seperti usia, riwayat pendidikan dan pekerjaan. Pada penelitian ini menggunakan bentuk penyajian data dalam tabel dari

masing masing variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

2. Uji Bivariat

Uji bivariat merupakan analisa hubungan dua variabel yang berpengaruh satu sama lain. Analisis *bivariate* menggunakan uji hipotesis uji *chi-square*, karena data yang akan diolah peneliti berupa data *non parametrik* dalam bentuk tabel 4x2 yang dibantu dengan software SPSS versi 26. Kemudian hasilnya akan diketahui apakah ada hubungan kecemasan dengan perilaku menyusui ibu *post partum primipara* di Wilayah Kecamatan Tuntang.